



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Agustus 2012

Halaman: 18

Ramadhan, Gepeng Pindah ke Pinggir Kota

Yutianingsih

YOGYAKARTA — Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, pada bulan puasa kali ini jumlah gelandangan, pengemis (Gepeng) dan anak jalanan (Anjal) di Kota Yogyakarta tidak mengalami kenaikan signifikan. Bahkan hampir bisa dikatakan jumlahnya tidak naik.

"Kita melakukan operasi intensif, selain itu banyak Gepeng dan Anjal yang pindah ke pinggiran kota," terang Kepala Pengendalian Operasi (Dalops) Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nur-

widihartana, Rabu (1/8).

Menurutnya, biasanya pada bulan puasa jumlah Gepeng dan Anjal di Yogyakarta mengalami peningkatan. Namun tahun ini ada pengecualian. "Yang banyak justru di wilayah *ring road* baik Selatan, Utara, Barat, maupun Timur. Itu sudah masuk kabupaten lain," jelasnya.

Selain adanya penertiban intensif, pihak Dinas Sosial juga telah melakukan pemasangan papan imbauan untuk tidak memberikan uang sumbangan pada Gepeng maupun Anjal. Papan himbauan itu dipasang di tempat-

tempat strategis seperti perempatan jalan dan area publik.

Hasilnya juga cukup signifikan, sehingga Gepeng dan Anjal beralih operasi ke luar Kota Yogyakarta. Menurutnya, penanganan Gepeng dan Anjal harusnya dilakukan secara terpadu antarkabupaten/kota di Provinsi DIY. Dengan begitu, keberadaan mereka tertangani dengan baik dan tidak hanya berpindah tempat saja.

Sementara itu, menu-

rut staf Seksi Ketertiban Dintib Kota Yogyakarta Supardi, pada Januari 2012 jumlah kasus penyakit masyarakat yang ditangani Dintib mencapai 46 kasus.

Jumlah itu menurun pada Februari menjadi 27 kasus.

Pada Maret naik menjadi 55 kasus dan April menjadi 68 kasus. "Sebagian besar memang didominasi gelandangan. Mereka kemudian kita bina di Panti Karya Yogyakarta," terangnya.

■ ed : yusuf assidiq

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

tempat strategis seperti perempatan jalan dan area publik.

Hasilnya juga cukup signifikan, sehingga Gepeng dan Anjal beralih operasi ke luar Kota Yogyakarta. Menurutnya, penanganan Gepeng dan Anjal harusnya dilakukan secara terpadu antarkabupaten/kota di Provinsi DIY. Dengan begitu, keberadaan mereka tertangani dengan baik dan tidak hanya berpindah tempat saja.

Sementara itu, menu-

rut staf Seksi Ketertiban Dintib Kota Yogyakarta Supardi, pada Januari 2012 jumlah kasus penyakit masyarakat yang ditangani Dintib mencapai 46 kasus.

Jumlah itu menurun pada Februari menjadi 27 kasus.

Pada Maret naik menjadi 55 kasus dan April menjadi 68 kasus. "Sebagian besar memang didominasi gelandangan. Mereka kemudian kita bina di Panti Karya Yogyakarta," terangnya.

■ ed : yusuf assidiq

199 kasus
Jumlah kasus penyakit masyarakat dari Januari-April 2012.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005